

KATALOG BPS: 110201.8206010

KECAMATAN MABA UTARA DALAM ANGKA TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**

Maba Utara Dalam Angka 2014

<http://haltimkab.bps.go.id>

Maba Utara Dalam Angka 2014

ISSN : -

No. Publikasi : 82060. 1308

Katalog BPS: 110201.8206042

Ukuran Buku: 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman: xiii + 71

Naskah:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Penyunting :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar dan Grafik :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

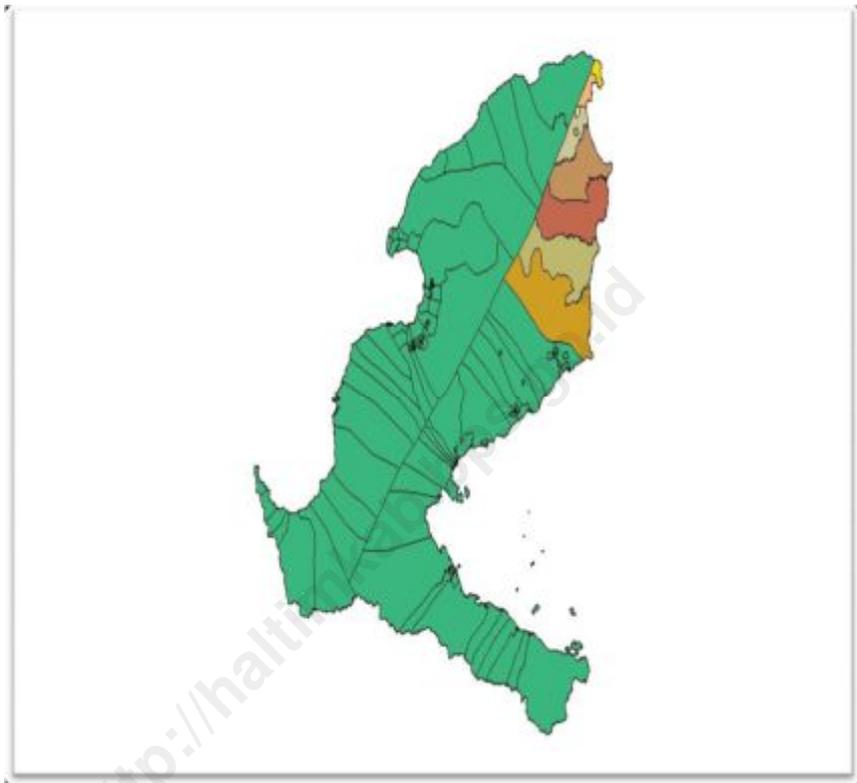
BPS Kabupaten Halmahera Timur

Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Peta Maba Utara



LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR



PENJELASAN LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
(Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 01
Tahun 2005
Tentang Lambang Daerah Kabupaten Halmahera Timur)

Nama, Bentuk, Motif dan Tata Warna

Lambang Daerah bernama "LIMABOT FAYFIYE" yang berarti ajakan dengan mengutamakan kebersamaan yang harmonis dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas bersama dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Warna dasar Lambang Daerah adalah Hijau Muda, bermakna Kabupaten Halmahera Timur memiliki potensi hutan yang luas dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat.
2. Bentuk Perisai Segi Lima melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia. Bintang Segi Lima di puncak Lambang Daerah adalah melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Sang Khalik Pencipta alam semesta yang merupakan kepercayaan lima agama di Indonesia umumnya dan Halmahera Timur khususnya.
3. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Pala, melambangkan hasil komoditi perkebunan, dimana pala merupakan komoditi unggulan sektor perkebunan di Kabupaten Halmahera Timur.
4. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Padi, melambangkan swasembada pangan juga melambangkan kesejahteraan.
5. Di dalam Lambang Daerah terdapat Matahari Terbit, melambangkan letak administratif Kabupaten Halmahera Timur yang berada di bagian timur pulau Halmahera dan tetap bersinar maju dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gunung/Pulau, melambangkan Daerah Kepulauan bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah Provinsi Maluku Utara dengan jumlah gunung empat, melambangkan empat Kecamatan.
7. Di dalam Lambang Daerah terdapat Laut, melambangkan potensi kelautan, bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah dimana laut lebih luas dari daratan merupakan yang terbaik di bidang kelautan.
8. Di dalam Lambang Daerah terdapat Perahu Kora-Kora, melambangkan keberanian, berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran, berani berkata jujur, berani menumpas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.

9. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gelombang Laut, melambangkan perairan dan gelombang laut.
10. Di dalam Lambang Daerah terdapat Daun Kelapa dan Daun Sagu, melambangkan bahwa Kelapa melambangkan komoditi hasil perkebunan dan Sagu merupakan makanan pokok masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dan masyarakat Maluku Utara pada umumnya.
11. Di dalam Lambang Daerah terdapat Tanah, melambangkan hasil bumi/bahan galian, bermakna potensi pertambangan yang sangat besar.
12. Di dalam Lambang Daerah terdapat Parang dan Salawaku melambangkan alat perang dalam mengusir penjajah di Bumi Halmahera Timur khususnya dan Maluku Utara pada umumnya.
13. Di dalam Lambang Daerah terdapat Lingkaran, melambangkan Perlindungan.
14. Lambang Daerah dilengkapi dengan angka "2003" di bawah tulisan nama Lambang, melambangkan tahun berdirinya Kabupaten Halmahera Timur.

Arti dan Makna

1. Gerak garis daun kelapa dan daun sagu mengungkapkan Daerah yang sedang berkembang.
2. Garis tepi perisai berwarna merah dan putih berarti Bendera Merah Putih.
3. Warna Lambang adalah hijau muda, melambangkan potensi kehutanan.
4. Warna Padi adalah kuning keemasan sesuai warna asli dari padi, melambangkan kejayaan, kemenangan dan keceriaan.
5. Warna Pulau adalah putih, melambangkan kesucian/bersih hati. Masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dalam membina hubungan antar sesama walaupun berbeda etnis, tetapi memiliki satu tekad/tujuan untuk membangun Kabupaten Halmahera Timur selangkah lebih maju dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Maluku Utara.
6. Warna Biru sesuai dengan warna asli laut dipandang dari kejauhan, warna biru memiliki efek menenangkan bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur baru berusia muda ini akan memiliki masyarakat yang berjiwa tenang/teduh, berilmu dan berakhlak mulia.
7. Warna Perahu Kora-Kora adalah warna merah, melambangkan keberanian bermakna bahwa berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran,

berani berkata jujur, berani menumpaskan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.

8. Warna Daun Kelapa dan Daun Sagu adalah Hijau sesuai warna asli dari daun. Melambangkan kesuburan, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dengan segala potensi sumber daya alam yang melimpah, tumbuh subur dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan.
9. Warna tanah adalah Coklat tua melambangkan potensi bahan galian yang bernilai di bumi Kabupaten Halmahera Timur.
10. Parang dan Salawaku selain bermakna sejarah, juga bermakna :
 - Parang bermakna ketajaman berpikir dan kritis dalam kebenaran. Kabupaten Halmahera Timur akan menciptakan sumber daya manusia yang handal di segala bidang dengan memiliki sikap kritis dalam kebenaran, berilmu dan berakhlak mulia.
 - Salawaku sebagai tumen/perisai, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dalam melaksanakan pembangunan mengikuti era perkembangan globalisasi yang bersifat positif dan menangkis pengaruh-pengaruh dari luar yang dapat merongrong jati diri bangsa.
11. Warna angka tahun 2003 adalah kuning, melambangkan kemenangan, kesuksesan dalam perjuangan.
12. Lingkaran, melambangkan perlindungan, bermakna bahwa segala potensi Daerah yang dilindungi oleh Daerah dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk kemakmuran bersama.
13. Pita, bermakna melindungi masyarakat Halmahera Timur dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan semangat jiwa kegotongroyongan.
14. Garis gelombang bermakna perairan dan gelombang laut.
15. Gunung berjumlah 4 (empat) bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur mempunyai 4 Kecamatan.
16. Perahu Kora-Kora bermakna alat perang untuk menciptakan kedamaian.

Lambang Daerah memantulkan jalinan warna yang serasi dengan makna unsur-unsur :

- a. Putih berarti bersih, ungkapan kesucian, keikhlasan, kerelaan, keimanan.
- b. Kuning, ungkapan keinginan yang sifatnya setia, agung dan mulia.

VISI DAN MISI

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Visi

"Terwujudnya Kabupaten Halmahera Timur Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera".

Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berdaya saing
2. Mewujudkan masyarakat yang mandiri
3. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera
4. Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan Agamis
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan Bersih



SAMBUTAN CAMAT MABA UTARA

Buku KECAMATAN MABA UTARA DALAM ANGKA 2014 adalah salah satu publikasi lintas sektoral yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Buku ini berisi tentang data statistik Kecamatan Maba Utara yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi pembangunan di Kecamatan Maba Utara.

Mengingat pentingnya publikasi ini, maka diharapkan BPS dapat melakukan penyempurnaan dalam penerbitan selanjutnya untuk menghadapi globalisasi informasi.

Patut kita syukuri dengan tebitnya buku Kecamatan Maba Utara Dalam Angka sebagai langkah nyata tersedianya data dan informasi statistik Kecamatan ini.

Akhirnya kepada pihak BPS dan seluruh pihak yang terkait, kami sampaikan banyak terimakasih atas bantuan dan dukungannya sehingga publikasi ini dapat terbit pada waktunya.

Maba Utara, Oktober 2014

Camat Maba Utara



SAMBUTAN KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Kecamatan Dalam Angka (KCDA) Maba Utara 2014 merupakan publikasi yang menyajikan gambaran secara menyeluruh perkembangan pembangunan Kecamatan, baik fisik maupun Non-fisik dalam kurun waktu satu tahun.

Sumber data yang digunakan adalah data mutakhir yang tersedia baik hasil kegiatan statistik (data primer) Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur maupun hasil kegiatan statistik (data sekunder) Instansi lain.

Berhasilnya buku ini diterbitkan dengan hasil yang optimal adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina dengan instansi sumber data. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas penerbitan publikasi lintas sektoral tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur

Ahmad Abdurrahman, SST
NIP. 19701005 199102 1 003

Ucapan Terima Kasih

Akhirnya telah terbit buku Kecamatan Dalam Angka yang disajikan di dalamnya adalah kumpulan data sekunder, data sensus dan hasil survei dalam tahun 2013 di Kecamatan.

Berhasilnya buku ini diterbitkan dengan hasil yang optimal adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina selama ini. Untuk itu kepada semua pihak kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas penerbitan publikasi lintas sektoral tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur



Ahmad Abdurrahman, SST
NIP. 19701005 199102 1 003

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Katalog	ii
Peta Administrasi Kecamatan Maba Utara	iii
Lambang Kabupaten Halmahera Timur	iv
Penjelasan Lambang Halmahera Timur	v
Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Halmahera Timur	viii
Sambutan Camat Kecamatan Maba Utara	ix
Sambutan Kepala BPS Kabupaten Halmahera Timur	x
Ucapan Terima Kasih	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I Keadaan Geografi	1
BAB II Pemerintahan	5
BAB III Kependudukan	11
BAB IV Sosial	15
BAB V Pertanian	27
BAB VI Perindustrian	55
BAB VII Perdagangan	61

DAFTAR TABEL

KEADAAN GEOGRAFIS

	Halaman
1.1 Letak Geografis Kecamatan Maba Utara 2013	4

PEMERINTAHAN

2.1 Nama Camat dan Kepala Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	8
2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Maba Utara menurut Jenis Kelamin 2013	9

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Maba Utara, 2013	14
---	----

SOSIAL

4.1.1 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	18
4.1.2 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	19
4.1.3 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah MTS di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Utara, 2013	20
4.1.4 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Utara, 2013	21
4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas	22

	Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	
4.2.2	Banyaknya Pos dan Klinik KB menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	23
4.2.3	Banyaknya Penderita Cacat Fisik dan Cacat Mental menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013	24
4.3.1	Banyaknya Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	25

PERTANIAN

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	31
5.1.3	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa dan Penggunaannya Kecamatan Maba Utara 2013	33
5.1.4	Luas Panen (Ha), Produksi (ton) dan produktivitas (ton/ha) Padi (Padi Sawah) Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013	34
5.1.5	Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	35
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	37
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	42
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	47
5.3.1	Populasi Ternak menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	49
5.3.2	Populasi Unggas menurut Desa di Kecamatan Maba Utara	50

2013

5.4.1	Produksi Perikanan Laut Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013	51
5.4.2	Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013	52
5.4.3	Banyaknya Nelayan di Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013	53
5.4.4	Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013	54

PERINDUSTRIAN

6.1	Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di Kecamatan Maba Utara 2013	58
6.2	Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	59
6.3	Jenis Perusahaan menurut Desa di Kecamatan Maba Utara 2013	60

PERDAGANGAN

7.1	Banyaknya Pedagang menurut Desa di Kecamatan Maba Utara	61
7.2	Banyaknya Toko, Kios menurut Desa di kecamatan Maba Utara 2013	65
7.3	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Maba Utara, 2013	66

BAB I

Keadaan Geografi Maba Utara

<http://haltimka.blogspot.co.id>

Penjelasan Teknis

1. Secara geografi wilayah Kecamatan Maba Utara berbatasan dengan Kecamatan Wasile Utara di sebelah utara, di sebelah timur terdapat Laut Halmahera, di Selatan berbatasan dengan Kecamatan Maba Tengah, sedangkan di sebelah barat terdapat Kecamatan Wasile Tengah.
2. Kecamatan ini dibagi menjadi 10 desa, antara lain Dorosago, Sosolat, Lolasita, Lili, Wasileo, Pumlanga, Patlean, Patlean Jaya, Jara-Jara, dan Doromoi, sedangkan di Kecamatan ini terdapat 2 UPT, yaitu, UPT Patelan SP 1 dan Patlean SP 2.
3. Tahun 2013 sesuai dengan Keputusan Daerah no 02 tahun 2013 desa-desa yang ada di Kecamatan Maba Utara pecah menjadi beberapa desa, yaitu Patlean Jaya, Lili, dan Doromoi.
4. Letaknya berada pada $1^{\circ}7'0''$ LU - $1^{\circ}36'35''$ Lintang Utara dan $128^{\circ}21'25''$ BT - $128^{\circ}45'5''$ Bujur Timur.

1. Keadaan Geografi

Tabel 1.1 Letak Geografis Kecamatan Maba Utara, 2013

Lintang/Batas (1)	Letak/Wilayah (2)
1. Lintang	107°0" LU – 1036'35" LU
2. Bujur	128021'25" BT - 128045'5" BT
3. Sebelah Utara	Kecamatan Wasile Utara
4. Sebelah Selatan	Kecamatan Maba Tengah
5. Sebelah Barat	Kecamatan Wasile Tengah
6. Sebelah Timur	Laut Halmahera

Sumber : Badan Pusat Statistik 2013

BAB II

Pemerintahan Maba Utara

<http://haltimkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Pembentukan kecamatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 4 Tahun 2006, tentang pembentukan Kecamatan Wasile Tengah, Kecamatan Wasile Utara, Kecamatan Wasile Timur, Kecamatan Maba Utara, Kecamatan Maba Utara, dan Kecamatan Maba Utara.

Pegawai Kecamatan Maba Utara berjumlah sekitar 110 orang yang terdiri dari 70 laki-laki dan 40 perempuan. Adapun komposisinya adalah 11 orang pegawai kantor camat, 85 orang guru, dan 14 orang tenaga kesehatan.

2. Pemerintahan

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa (1)	Nama Kepala Desa (2)
Dorosago	Gabriel Intopiana
Sosolat	Seltiel Ngraitji
Lolasita	Darman Rauf
Wasileo	Suhardi Goraathe
Pumlanga	Amrosis Momosati
Patlean	Abdul Rasyid Hadi
Jara-Jara	Elon Koremie
Doromoi	Sergius Saharia
Lili	Habian Tiak
Desa Patlean Jaya	Abdul Hi. Aras

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Maba Utara

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Menurut Tingkat Kepangkatan / Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maba Utara, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Maba Utara	70	40	110
Kantor Camat	10	1	11
Guru	52	33	85
Puskesmas/Pustu/Tenaga Kesehatan	8	6	14

Sumber : BKD Haltim

<http://halmimkab.bps.go.id>

BAB III

Kependudukan Maba Utara

<http://halminkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia (Kabupaten Halmahera Timur) selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

<http://halmahera.bps.go.id>

3. Kependudukan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Maba Utara, 2013

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	552	545	1.097	101
5-9	517	540	1.057	96
10-14	465	431	896	108
15-19	332	296	628	112
20-24	344	307	651	112
25-29	335	305	640	110
30-34	356	313	669	114
35-39	303	293	596	103
40-44	284	192	476	148
45-49	221	152	373	145
50-54	137	128	265	107
55-59	114	92	206	124
60-64	74	63	137	117
65-69	44	30	74	147
70-75	19	13	32	146
75+	12	28	40	43
JUMLAH	4.109	3.728	7.837	110

Sumber: Badan Pusat Statistik 2013

BAB IV

Sosial

Maba Utara

<http://haltimkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
2. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah(MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).
3. Sektor kesehatan, terdapat 2 puskesmas di Kecamatan ini. Setiap Desa di Kecamatan Maba Utara memiliki klinik pos KB dengan total seluruh desa sebesar 8 pos KB.

<http://halminkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honoror (5)
Sosolat	1	196	4	2
Lolasita	1	165	8	1
Dorosago	1	261	6	1
Wasileo	1	188	7	1
Patlian	1	172	9	1
Pumlanga	1	90	5	2
Jara-Jara	1	251	4	3
UPT Patlian SP I	1	74	6	2
UPT Patlian SP II	1	50	4	2
Lili	1	51	2	2
Doromoi	0	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0	0
Jumlah	10	1498	55	17

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.1.2 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorar (5)
Sosolat	1	33	4	3
Lolasita	1	75	3	3
Dorosago	1	60	3	1
Wasileo	1	93	1	2
Patlian	1	78	4	1
Pumlanga	0	0	0	0
Jara-Jara	1	52	4	3
UPT Patlian SP I	0	0	0	0
UPT Patlian SP II	0	0	0	0
Lili	0	0	0	0
Doromoi	0	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0	0
Jumlah	6	391	19	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.1.3 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah MTS di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
Sosolat	0	0	0
Lolasita	0	0	0
Dorosago	0	0	0
Wasileo	1	93	12
Patlian	0	0	0
Pumlanga	0	0	0
Jara-Jara	0	0	0
UPT Patlian SP I	0	0	0
UPT Patlian SP II	0	0	0
Lili	0	0	0
Doromoi	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0
Jumlah	1	93	12

Sumber : Kemenag Haltim 2013

Tabel 4.1.4 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorer (5)
Sosolat	0	0	0	0
Lolasita	0	0	0	0
Dorosago	1	84	5	4
Wasileo	1	83	0	3
Patlian	0	0	0	0
Pumlanga	0	0	0	0
Jara-Jara	0	0	0	0
UPT Patlian SP I	0	0	0	0
UPT Patlian SP II	0	0	0	0
Lili	0	0	0	0
Doromoi	0	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0	0
Jumlah	2	167	5	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Kecamatan	Puskesmas		Puskesmas Pembantu	Poskesdes	Polindes
	Puskesmas Perawatan	Non Perawatan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosolat	-	-	1	-	-
Lolasita	-	-	1	-	-
Dorosago	-	1	-	-	-
Wasileo	-	-	1	-	-
Patlian	-	-	1	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	1
Jara-Jara	-	-	1	-	-
UPT Patlian SP I	-	-	1	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	2	-	-
Lili	-	-	-	1	-
Doromoi	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-
Jumlah	0	1	8	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.2.2 Banyaknya Pos dan Klinik Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa (1)	Pos KB (2)	Klinik KB (3)
Sosolat	1	0
Lolasita	1	0
Dorosago	1	1
Wasileo	1	0
Patlian	1	0
Pumlanga	1	0
Jara-Jara	1	0
UPT Patlian SP I	1	0
UPT Patlian SP II	1	0
Jumlah	9	1

Sumber : Badan Koordinasi KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.2.3 Banyaknya Penderita Cacat Fisik, Cacat Mental, Cacat Ganda menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Cacat Fisik	Cacat Mental	Cacat Ganda
(1)	(2)	(3)	
Sosolat	1	1	0
Lolasita	3	0	2
Dorosago	0	0	0
Wasileo	7	0	2
Patlian	1	1	0
Pumlanga	1	1	0
Jara-Jara	2	0	0
UPT Patlian SP I	0	0	0
UPT Patlian SP II	0	0	0
Jumlah	15	3	4

Sumber: Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.3 Sosial Lainnya

Tabel 4.3.1 Banyak Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial Menurut Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Keluarga Miskin	RRTLH	LANSIA	Wanita Rawan Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosolat	70	31	7	6
Lolasita	68	49	6	-
Dorosago	36	28	3	16
Wasileo	65	27		5
Patlian	45	11	10	7
Pumlanga	64	20	6	4
Jara-Jara	51	54	12	11
UPT Patlian SP I	45	35	20	-
UPT Patlian SP II	43	20	13	-
Lili	118	5	11	5
Doromoi	68	51	7	13
Patlean jaya	67	25	37	12

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.3.2 Banyak Personel Kepolisian di Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Sosolat	0	0
Lolasita	0	0
Dorosago	1	0
Wasileo	1	0
Patlian	1	0
Pumlanga	0	0
Jara-Jara	0	0
UPT Patlian SP I	0	0
UPT Patlian SP II	0	0
Jumlah	3	0

BAB V

Pertanian Maba Utara

<http://haltimlab.com>

Penjelasan Teknis

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil kali antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data yang dikumpulkan mencakup padi, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar).
2. data tanaman hortikultura dikumpulkan dari dinas pertanian dan peternakan. Data pokok yang dikumpulkan adalah luas panen dan produksi.
3. Tanaman sayuran dan buah-buahan dibagi menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan selama musim dan tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
5. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kopi (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala), serta minyak daun (sereh).
6. Data perkebunan dan kehutanan didapat dari dinas perkebunan dan kehutanan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini

menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan tetap.

7. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang kawasan kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok hutan konsevasi, hutan lindung, dan hutan produksi.

<http://halminkab.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		Jumlah
		Lahan Kering	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosolat	0	300	10	310
Lolasita	0	400	10	410
Dorosago	0	310	15	325
Wasileo	0	250	10	260
Patlian	0	150	5	155
Pumlanga	0	300	10	310
Jara-Jara	0	200	6	206
UPT Patlian SP I	150	100	10	260
UPT Patlian SP II	133	90	25	248
Lili	0	115	30	145
Doromoi	0	115	30	145
Patlean jaya	0	250	10	260
Jumlah	283	2580	171	3034

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Utara, 2013

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Irigasi Teknis	Irigasi Setengah Teknis	Irigasi Sederhana	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sosolat	0	0	0	0	0	0	0
Lolasita	0	0	0	0	0	0	0
Dorosago	0	0	0	0	0	0	0
Wasileo	0	0	0	0	0	0	0
Patlian	0	0	0	0	0	0	0
Pumlanga	0	0	0	0	0	0	0
Jara-Jara	0	0	0	0	0	0	0
UPT Patlian SP I	50	90	0	10	0	0	150
UPT Patlian SP II	30	95	0	8	0	0	133
Lili	0	0	0	0	0	0	0
Doromoi	0	0	0	0	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	80	185	0	18	0	0	283

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Utara, 2013

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) dan Penggunaannya Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Bangunan	Tegal / Huma, Kebun, Ladang	Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosolat	-	300	5
Lolasita	-	400	5
Dorosago	-	310	10
Wasileo	-	250	5
Patlian	-	150	2
Pumlanga	-	300	4
Jara-Jara	-	200	2
UPT Patlian SP I	-	10	3
UPT Patlian SP II	-	25	4
Lili	-	125	2
Doromoi	-	90	20
Patlean jaya	-	150	30
Jumlah	0	2310	92

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Utara, 2013

Tabel 5.1.4 Luas Panen (Ha), Produksi (ton) dan produktivitas (ton/ha) Padi (Padi Sawah) Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Padi Sawah			Padi Ladang		
	Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	0	0	0	0	0	0
Lolasita	0	0	0	0	0	0
Dorosago	0	0	0	2	4	2
Wasileo	0	0	0	4	8	2
Patlian	0	0	0	0	0	0
Pumlanga	0	0	0	0	0	0
Jara-Jara	0	0	0	0	0	0
UPT Patlian SP I	142	497	3,5	0	0	0
UPT Patlian SP II	120	420	3,5	0	0	0
Lili	0	0	0	0	0	0
Doromoi	0	0	0	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0	0	0	0
Jumlah	262	917	7	6	12	4

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Utara, 2013

Tabel 5.1.5 Luas Panen (Ha) dan Produksi (ton) Palawija Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	2	7	10	50	10	40
Lolasita	2	7	10	50	8	32
Dorosago	1	3,5	10	50	8	30
Wasileo	1,5	3	11	54	6	20
Patlian	2	7	5	25	8	32
Pumlanga	2	7	3	15	2	8
Jara-Jara	5	17,5	10	50	10	40
UPT Patlian SP I	5	17,5	3	15	1	4
UPT Patlian SP II	3	10,5	3	15	5	20
Lili	2	7	6	30	8	32
Doromoi	5	7,5	1	4	0	0
Patlean jaya	0	0	3	12	1	4
Jumlah	30,5	94,5	75	370	67	262

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Utara, 2013

Lanjutan Tabel 5.1.5

Desa	Kacang Tanah		Kedelai		Kacang Hijau	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	1	1,5	0	0	0	0
Lolasita	1	1,5	0	0	0	0
Dorosago	1	1	0	0	0	0
Wasileo	1	0,5	0	0	1	0,5
Patlian	1	2	0	0	0	0
Pumlanga	1	2	0	0	0	0
Jara-Jara	1	1	0	0	0	0
UPT Patlian SP I	5	10	10	20	5	10
UPT Patlian SP II	7	14	10	20	3	6
Lili	1	2	0	0	0	0
Doromoi	0	0	0	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0	0	0	0
Jumlah	20	35,5	20	40	9	16,5

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

5.2 Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Panen (Ha) dan Produksi (ton) Sayur-Sayuran menurut Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Bawang Putih		Bawang Merah		Buncis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	-	-	-	-
Lolasita	-	-	-	-	-	-
Dorosago	-	-	-	-	-	-
Wasileo	-	-	-	-	-	-
Patlian	-	-	-	-	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP I	-	-	1	2,5	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	1,5	3,75	-	-
Lili	-	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	2,5	6,25	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Bawang Daun		Kentang		Kubis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	-	-	-	-
Lolasita	-	-	-	-	-	-
Dorosago	-	-	-	-	-	-
Wasileo	-	-	-	-	-	-
Patlian	-	-	-	-	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP I	-	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	-	-	-	-
Lili	-	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Cabe Lombok		Ketimun		Petsai	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	-	-	-	-
Lolasita	1	1,5	-	-	-	-
Dorosago	0,5	0,75	-	-	-	-
Wasileo	-	-	-	-	-	-
Patlian	-	-	-	-	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP I	4	6	3	6	1,5	1,35
UPT Patlian SP II	4,5	6,75	2	4	2	1,8
Lili	-	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	15	5	10	3,5	3,15

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Terong		Bayam		Kangkung	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	0,25	0,25	-	-	0,2	0,2
Lolasita	0,75	0,75	-	-	0,75	0,75
Dorosago	0,5	0,5	-	-	0,25	0,25
Wasileo	0,2	0,2	-	-	0,5	0,5
Patlian	0,25	0,25	-	-	0,5	0,5
Pumlanga	0,5	0,5	-	-	-	-
Jara-Jara	0,5	0,5	-	-	0,25	0,25
UPT Patlian SP I	2	2	-	-	1,5	1,5
UPT Patlian SP II	1,5	1,5	-	-	1	1
Lili	-	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6,45	6,45	0	0	4,95	4,95

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Kacang Panjang		Tomat		Labu Siam	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	1,5	1,5	0,75	2,25	-	-
Lolasita	0,5	0,5	0,5	1,5	-	-
Dorosago	1	1	0,5	1,5	1	1
Wasileo	0,5	0,5	0,75	2,25	-	-
Patlian	0,5	0,5	1	3	2	1
Pumlanga	1,5	1,5	0,5	1,5	-	-
Jara-Jara	1	1	0,5	1,5	-	-
UPT Patlian SP I	2	2	3	9	1	1
UPT Patlian SP II	4	4	2,5	7,5	-	-
Lili	1	1	0,5	1,5	2	2
Doromoi	0,5	0,5	1	3	-	-
Patlean jaya	1,5	1,5	0,5	1,5	2	1
Jumlah	15,5	15,5	12	36	8	6

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.2.2 Luas Panen (Ha) dan Produksi (ton) Buah-Buahan menurut Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Mangga		Durian		Jeruk	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	1	1,5	-	-	-	-
Lolasita	1	1,5	-	-	-	-
Dorosago	1	1,5	-	-	-	-
Wasileo	2	3	-	-	-	-
Patlian	1	1,5	-	-	-	-
Pumlanga	3	4,5	-	-	-	-
Jara-Jara	1	1,5	-	-	6	6
UPT Patlian SP I	-	-	-	-	0,5	0,5
UPT Patlian SP II	-	-	-	-	0,5	0,5
Lili	1	1,5	-	-	6	6
Doromoi	1	1,5	-	-	-	-
Patlean jaya	3	4,5	-	-	-	-
Jumlah	15	22,5	0	0	13	13

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Pisang		Pepaya		Salak	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	10	60	-	-	-	-
Lolasita	10	60	-	-	-	-
Dorosago	10	60	-	-	-	-
Wasileo	8	48	-	-	-	-
Patlian	4	24	-	-	-	-
Pumlanga	2	12	-	-	-	-
Jara-Jara	5	30	-	-	-	-
UPT Patlian SP I	2	12	-	-	-	-
UPT Patlian SP II	3	18	-	-	-	-
Lili	5	30	-	-	-	-
Doromoi	4	24	-	-	-	-
Patlean jaya	2	12	-	-	-	-
Jumlah	65	390	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Nanas		Duku / Langsung		Nangka	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1,5
Lolasita	0,5	0,5	0,5	0,5	1	3
Dorosago	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1,5
Wasileo	0,5	0,5	0,5	0,5	1	3
Patlian	1	3	0,5	0,5	0,5	1,5
Pumlanga	-	-	-	-	0,5	1,5
Jara-Jara	2	12	1	1	1	3
UPT Patlian SP I	-	-	-	-	0,5	1,5
UPT Patlian SP II	-	-	-	-	0,5	1,5
Lili	2	4	1	1	1	3
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	0,5	1,5
Jumlah	7	21	4,5	4,5	7,5	22,5

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Jambu		Rambutan		Kedondong	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	0,5	0,5	-	-
Lolasita	-	-	0,5	0,5	-	-
Dorosago	-	-	0,5	0,5	-	-
Wasileo	-	-	0,5	0,5	-	-
Patlian	-	-	0,5	0,5	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	0,5	0,5	-	-
UPT Patlian SP I	-	-	1	1	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	3	3	-	-
Lili	-	-	0,5	0,5	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	2	3	-	-
Jumlah	0	0	9,5	10,5	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Alpokot		Semangka		Melon	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	-	-	-	-
Lolasita	-	-	-	-	-	-
Dorosago	-	-	1	1	-	-
Wasileo	-	-	-	-	-	-
Patlian	-	-	-	-	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	0,75	0,25	-	-
UPT Patlian SP I	-	-	1	0,75	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	2	1,5	-	-
Lili	-	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	4,75	3,5	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.2.3 Luas Panen (Ha) dan Produksi (ton) Tanaman Biofarmaka Menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Jahe		Laos / Lengkuas		Kencur	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	-	-	-	-
Lolasita	-	-	-	-	-	-
Dorosago	1	0,25	-	-	-	-
Wasileo	-	-	-	-	-	-
Patlian	0,25	0,25	-	-	-	-
Pumlanga	-	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP I	0,25	0,25	-	-	-	-
UPT Patlian SP II	0,25	0,25	-	-	-	-
Lili	1	0,25	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2,75	1,25	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.3

Desa	Kunyit		Temulawak		Lainnya	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosolat	-	-	-	-		
Lolasita	1	0,5	-	-		
Dorosago	-	-	-	-		
Wasileo	1	0,5	-	-		
Patlian	-	-	-	-		
Pumlanga	0,25	0,25	0,25	0,25		
Jara-Jara	0,25	0,25	0,5	0,75		
UPT Patlian SP I	0,25	0,25	0,25	0,25		
UPT Patlian SP II	-	-	-	-		
Lili	-	-	-	-		
Doromoi	-	-	-	-		
Patlean jaya	-	-	-	-		
Jumlah	2,75	1,75	1	1,25	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

5.3 Peternakan

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sosolat	-	47	-	-	35	-	73
Lolasita	-	53	-	-	98	-	-
Dorosago	-	190	-	-	113	-	62
Wasileo	-	184	-	-	28	-	-
Patlian	-	41	-	-	117	-	-
Pumlanga	-	126	-	-	32	-	65
Jara-Jara	-	35	-	-	17	-	-
UPT Patlian SP I	-	21	-	-	25	-	40
UPT Patlian SP II	-	34	-	-	23	-	30
Lili	-	5	-	-	-	-	-
Doromoi	-	10	-	-	-	-	34
Patlean jaya	-	9	-	-	10	-	-
Jumlah	-	755	-	-	498	-	304

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas menurut Desa Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik / Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosolat	225	-	-	-
Lolasita	300	-	-	-
Dorosago	750	-	-	-
Wasileo	110	-	-	-
Patlian	800	-	-	-
Pumlanga	115	-	-	-
Jara-Jara	170	-	-	-
UPT Patlian SP I	140	-	-	-
UPT Patlian SP II	120	-	-	-
Lili	80	-	-	-
Doromoi	70	-	-	-
Patlean jaya	60	-	-	-
Jumlah	2.940	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.4.1 Produksi Perikanan Laut Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>PERIKANAN LAUT (Ton)</i>
(1)	(2)
Sosolat	18,5
Lolasita	65,7
Dorosagu	21,7
Wasileo	13,5
Patlean	15,7
Pumlanga	17,2
Jara-Jara	48,2
UPT Patlean SP I	-
UPT Patlean SP II	-
Lili	10,8
Doromoi	8,0
Patlean Jaya	7,4
Jumlah	226,7

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.2 Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>TANPA MOTOR</i>	<i>MOTOR TEMPEL</i>	<i>KAPAL MOTOR</i>	<i>JUMLAH</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosolat	19	14	-	33
Lolasita	15	23	-	38
Dorosagu	27	23	-	50
Wasileo	25	17	-	42
Patlean	25	12	-	37
Pumlanga	23	15	-	38
Jara-Jara	35	26	-	61
UPT Patlean SP I	-	-	-	-
UPT Patlean SP II	-	-	-	-
Lili	19	7	-	26
Doromoi	13	4	-	17
Patlean Jaya	14	9	-	23
Jumlah	215,0	150,0	-	365,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.3 Banyaknya Nelayan di Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>JENIS NELAYAN</i>		<i>JUMLAH</i>
	<i>TETAP</i>	<i>TIDAK TETAP</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosolat	13	17	30
Lolasita	30	15	45
Dorosagu	15	22	37
Wasileo	9	16	25
Patlean	11	15	26
Pumlanga	12	17	29
Jara-Jara	20	25	45
UPT Patlean SP I	-	-	-
UPT Patlean SP II	-	-	-
Lili	7	14	21
Doromoi	5	12	17
Patlean Jaya	5	8	13
Jumlah	127	161	288

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.4 Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Maba Utara menurut desa tahun 2013

Desa	PUKAT PANTAI	PANCING	SOMA	GIOP / PAJEKO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosolat	-	30	5	-
Lolasita	-	30	9	4
Dorosagu	-	37	7	-
Wasileo	-	25	3	-
Patlean	-	29	-	-
Pumlanga	-	27	-	-
Jara-Jara	-	45	12	-
UPT Patlean SP I	-	-	-	-
UPT Patlean SP II	-	-	-	-
Lili	-	21	-	-
Doromoi	-	17	-	-
Patlean Jaya	-	13	-	-
Jumlah	-	274	36	4

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

BAB VI

Perindustrian

Maba Utara

<http://haltimkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi usaha yang berdasar kepada *Internasional Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Klasifikasi industri revisi 3
 - 15: industri makanan dan minuman
 - 16: industri pengolahan tembakau
 - 17: industri tekstil
 - 18: industri pakaian jadi
 - 19: industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - 20: industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk *furniture*), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya
 - 21: industri kertas, barang dari kertas, dan sejenisnya
 - 22: industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman
 - 23: industri batu bara, pengilangan minyak bumi pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir
 - 24: industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia
 - 25: industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik
 - 26: industri barang galian bukan logam
 - 27: industri logam dasar
 - 28: industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya
 - 29: industri mesin dan perlengkapannya
 - 30: industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
 - 31: industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
 - 32: industri radio, televisi dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya
 - 33: industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng
 - 34: industri kendaraan bermotor
 - 35: industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
 - 36: industri furniture dan industri pengolahan lainnya
 - 37: daur ulang

3. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

6. Perindustrian

Tabel 6.1 Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Banyak Perusahaan	Tenaga Kerja	Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosolat	7	14	45,86
Lolasita	4	10	42,87
Dorosago	10	15	117
Wasileo	2	4	13,5
Patlian	3	5	9,5
Pumlanga	1	1	5
Jara-Jara	1	1	3,5
UPT Patlian SP I	0	0	0
UPT Patlian SP II	0	0	0
Lili	0	0	0
Doromoi	0	0	0
Patlean jaya	1	2	10,5
Jumlah	29	52	247,73

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.2 Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Industri Pertanian dan Kehutanan	Industri Aneka	Industri Logam	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosolat	3	4	0	7
Lolasita	2	2	0	4
Dorosago	3	7	0	10
Wasileo	2	0	0	2
Patlian	2	1	0	3
Pumlanga	1	0	0	1
Jara-Jara	1	0	0	1
UPT Patlian SP I	0	0	0	0
UPT Patlian SP II	2	0	0	2
Lili	0	0	0	0
Doromoi	0	0	0	0
Patlean jaya	3	2	0	5
Jumlah	19	16	0	35

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.3 Jenis Perusahaan menurut Desa di kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	PT	Firma / CV	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosolat	0	1	0
Lolasita	0	0	0
Dorosago	0	1	0
Wasileo	0	1	0
Patlian	0	1	0
Pumlanga	0	0	0
Jara-Jara	0	0	0
UPT Patlian SP I	0	0	0
UPT Patlian SP II	0	0	0
Lili	0	0	0
Doromoi	0	0	0
Patlean jaya	0	0	0
Jumlah	0	4	0

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

BAB VII

Perdagangan Maba Utara

<http://haltimkabans.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data Koperasi bersumber dari Dinas Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Kabupaten Halmahera Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

7. Perdagangan

Tabel 7.1 Banyaknya Pedagang menurut Desa di kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosolat	-	-	-
Lolasita	-	-	-
Dorosago	-	-	2
Wasileo	-	-	4
Patlian	-	-	-
Pumlanga	-	-	4
Jara-Jara	-	-	4
UPT Patlian SP I	-	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	-
Lili	-	-	-
Doromoi	-	-	2
Patlean jaya	-	-	-
Jumlah	0	0	16

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.2 Banyaknya Toko, Kios menurut Desa di kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Pasar Umum	Pasar Desa	Toko	Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosolat	-	-	-	-	-
Lolasita	-	-	-	-	-
Dorosago	-	-	-	2	-
Wasileo	-	-	-	4	-
Patlian	-	-	-	-	-
Pumlanga	-	-	-	3	-
Jara-Jara	-	-	-	4	-
UPT Patlian SP I	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	-	1	-
Lili	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	2	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	16	0

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi dan Anggota menurut Desa, di Kecamatan Maba Utara, 2013

Desa	Jumlah Koperasi	Aktif	Tidak Aktif	anggota	pengurus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosolat	1	1	-	25	-
Lolasita	1	1	-	30	3
Dorosago	1	-	1	20	3
Wasileo	2	-	2	50	6
Patlian	4	2	2	120	12
Pumlanga	-	-	-	-	-
Jara-Jara	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP I	-	-	-	-	-
UPT Patlian SP II	-	-	-	-	-
Lili	-	-	-	-	-
Doromoi	-	-	-	-	-
Patlean jaya	-	-	-	-	-
Jumlah	9	4	5	245	24

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Halmahera Timur, 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
JALAN TRANS HALMAHERA DESA SOAGIMALAHA, KOTA MABA
EMAIL: bps8206@bps.go.id*